

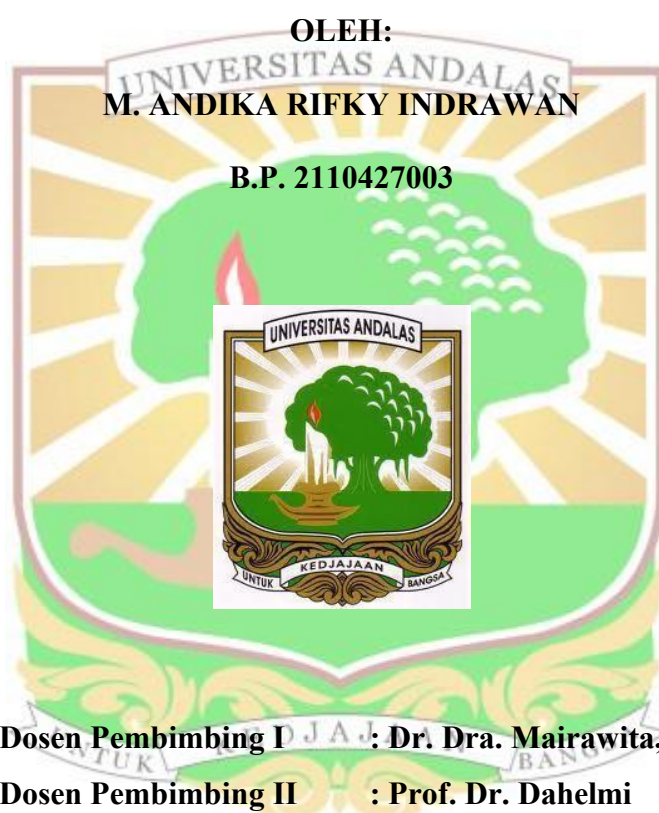
**EKTOPARASIT PADA TIKUS (FAMILI: MURIDAE) DI KAWASAN
HUTAN LINDUNG GUNUNG TALANG, KABUPATEN SOLOK,
SUMATERA BARAT**

SKRIPSI SARJANA BIOLOGI

OLEH:

M. ANDIKA RIFKY INDRAWAN

B.P. 2110427003



Dosen Pembimbing I : Dr. Dra. Mairawita, M.Si

Dosen Pembimbing II : Prof. Dr. Dahelmi

**DEPARTEMEN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2026

ABSTRAK

Tikus (Famili: Muridae) merupakan salah satu kelompok mamalia kecil yang berperan sebagai inang berbagai jenis ektoparasit, sehingga keberadaannya penting untuk melihat potensi penularan penyakit zoonosis di ekosistem hutan pegunungan. Penelitian ini dilakukan di Kawasan Hutan Lindung Gunung Talang, Kabupaten Solok, Sumatera Barat. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi spesies ektoparasit dan tikus, menganalisis prevalensi ektoparasit berdasarkan ketinggian, serta analisis keanekaragaman ektoparasit. Pengambilan sampel dilakukan pada tiga kelas ketinggian, yaitu rendah (1.300-1.600 mdpl), menengah (1.600-1.900 mdpl), dan tinggi (1.900-2.200 mdpl), menggunakan metode *trapping* untuk tikus dan *hand collecting* untuk ektoparasit. Sebanyak 63 individu tikus yang tergolong ke dalam sembilan spesies berhasil dikoleksi. Ektoparasit yang ditemukan berjumlah 1.438 individu, terdiri atas delapan spesies yang termasuk dalam kelas Arachnida dan Insecta, ektoparasit yang banyak ditemukan yaitu tungau dari famili Laelapidae. Analisis keanekaragaman ektoparasit menunjukkan nilai ($H'=1,406$), termasuk kategori sedang. Prevalensi ektoparasit bervariasi pada setiap kelas ketinggian dan menunjukkan bahwa sebagian besar tikus terinfestasi ektoparasit. Analisis korelasi Spearman menunjukkan bahwa ketinggian memiliki hubungan yang sangat lemah terhadap prevalensi ektoparasit, sehingga variasi infestasi lebih dipengaruhi oleh faktor inang dan kondisi mikrohabitat dibandingkan faktor ketinggian.

Kata kunci: Tikus, ektoparasit, prevalensi, keanekaragaman, Gunung Talang.

ABSTRACT

Rats (Family: Muridae) are common small terrestrial mammals that act as hosts for various ectoparasites, making them important for assessing the potential risk of zoonotic disease transmission in montane forest ecosystems. This study was conducted in the Hutan Lindung Gunung Talang, Solok Regency, West Sumatra. The objective of this study was to identify ectoparasite and rat species, analyze ectoparasite prevalence along an elevation gradient, and assess ectoparasite diversity. Sampling was carried out at three elevation classes: low (1,300–1,600 m a.s.l.), middle (1,600–1,900 m a.s.l.), and high (1,900–2,200 m a.s.l.), using live trapping methods for rats and hand collecting for ectoparasites. A total of 63 rat individuals representing nine species were captured. A total of 1,438 ectoparasite individuals were collected, comprising eight species belonging to the classes Arachnida and Insecta, with mites from the family Laelapidae being the most dominant group. The ectoparasite diversity analysis yielded a Shannon–Wiener index value ($H' = 1.406$), indicating a moderate level of diversity. Ectoparasite prevalence varied among elevation classes and showed that most rats were infested. Spearman correlation analysis revealed a very weak relationship between elevation and ectoparasite prevalence, suggesting that infestation patterns are more strongly influenced by host-related factors and microhabitat conditions than by elevation.

Keywords: rats, ectoparasites, prevalence, diversity, Gunung Talang.